

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Sejarah umum

Bertepatan pada bulan Mei 2011 setelah kedatangan ust. DR. Arifin Badri, Lc, MA ke Banjarmasin, beliau menyampaikan sebuah materi tentang dosa riba, lalu beliau memberitahukan bagaimana caranya agar kaum muslimin bisa lepas dari dosa riba tersebut. Sekitar tahun 2011 barulah koperasi syariah pertama kalinya dibangun setelah ust. Hasbi Ridhani menyampaikan kajiannya tentang dosa riba di Majelis Talim Arrahmat. Lalu, ada beberapa kaum muhsinin mempunyai kekayaan harta yang di mana mereka mempercayakan sebagian hartanya untuk dikelola oleh koperasi syariah Arrahman sebanyak 1 miliar. Sekitar 20 orang jamaah sepakat untuk mendirikan Koperasi Syariah Arrahmah Di Banjarmasin pada saat materi yang mereka terima kemarin. Dan saat itulah koperasi syariah Arrahmah didirikan pada tanggal 1 Januari 2012, koperasi ini pertama kalinya transaksi pada saat itu dibulan Februari 2012. Dengan modal awal sekitar 45jt rupiah, maka di sinilah Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin beroperasi.

Berikut gambaran koperasi syariah arrahmah banjarmasin

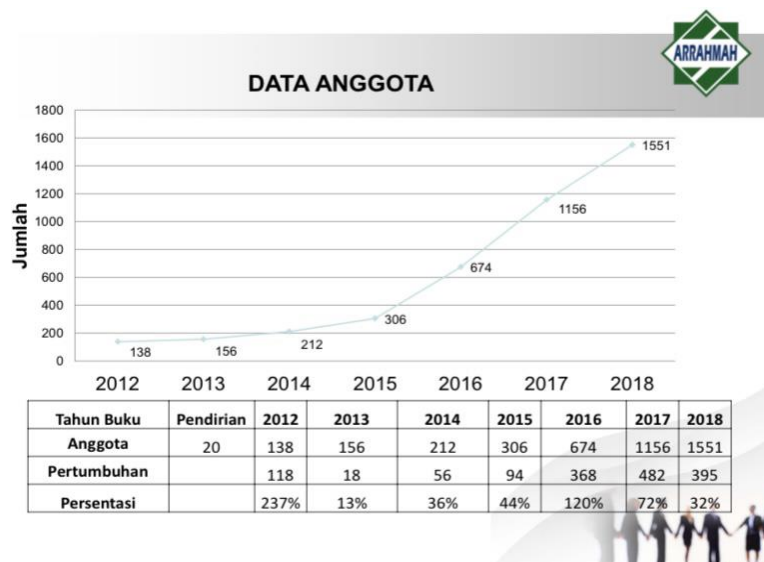
Gambar 4.1



sumber data dari : <https://www.facebook.com/koperasisyariaharrahmah/>

Berikut data perkembangan anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Tabel 4.1



Data bersumber dari : Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Landasan hukum Koperasi Syariah Arrahmah

- Koperasi Syariah Arrahmah belandaskan Al-quran dan hadist sesuai dengan syariat islam dengan pemahaman mazhab salafus shalih
- Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

Visi Dan Misi Koperasi Syariah Arrahmah

Visi misi adalah suatu tujuan yang ingin dicapai di setiap organisasi ataupun perusahaan, maka dari itu koperasi syariah arrahmah sendiri mempunyai visi dan misi di antaranya visi koperasi syariah arrahmah yaitu, menjadikan koperasi syariah yang professional , amanah dan sesuai dengan Al-quran dan as-sunnah, serta memiliki pemahaman para sahabat rasul

Misi koperasi syariah arrahmah yaitu, kaum muslimin dan muslimat bisa bertransaksi secara halal dan bebas riba, serta memberikan solusi agar orang mau berusaha dan berilmu untuk bekal mereka dalam bermuamalah syariah.

Syarat Untuk Menjadi Anggota Koperasi

- a. Berdomisili/bertempat tinggal di Banjarmasin
- b. Menunjukkan KTP asli serta menyerahkan fotocopy KTP tersebut
- c. Menunjukkan Kartu Keluarga asli serta menyerahkan fotocopy Kartu Keluarga
- d. Pas foto 3x4 sebanyak 2 lembar
- e. Mengisi formulir untuk menjadi anggota

- f. Mengisi buku anggota
- g. Lampiran loksi rumah
- h. Wajib setor sebanyak Rp.200.000 untuk simpanan pokok kenaggotaan
(hanya 1 kali)
- i. Wajib setor sebanyak Rp.360.000 per/tahun untuk simpanan keanggotaan
- j. Join di *group social media* seperti *Whatsapp, telegram,dll* untuk memudahkan komunikasi sesama anggota

Tata Kelola dan Struktur Organisasi Koperasi Syariah Arrahmah

Organisasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan terprogram , dengan harapan adanya kerjasama tim , baik dengan pihak manapun maupun stakeholder. Pentingnya sebuah organisasi agar tatanan tersebut terstruktur. Maka dari itu koperasi perlu yang namanya unit usaha yang di mana setiap unit usaha tersebut dipertanggungjawabani oleh para pengurus koperasi.

Dewan pengawas atau wakil anggota koperasi juga berperan untuk mengawasi kegiatan yang ada di setiap koperasi. Berikut struktur organisasi Koperasi Syariah Arrahmah tahun 2021-2022 adalah :

A. Dewan Pembina

- Ust. Khairullah anwar luthfi
- Rahmad Dwi Bhakti
- H. Mukhyar Aseri

- Abdul Gani, SE
 - H. Harsani Abu Bakar
 - Bambang oktoprianto
- B. Dewan Pengawas Koperasi
- H.M Soejatmiko, SE, MA,AK,CA
 - Drs. Muhammad Nahdi safarin, MM
- C. Pengawas Syariah
- Ust. Muhammad Hasbi Ridhani
- D. Ketua : Sutjipto
- Sektretaris : Athif Rahman
- Bendahara : Muahmmad Arsyad

Produk koperasi Syariah Arrahmah

A. Simpanan anggota

Simpanan anggota didapat dari simpanan anggota koperasi, yang menggunakan bermacam-macam akad, simpanan ini murni tanpa campur tangan atau modal dari pihak bank, berikut ada beberapa jenis simpanan Koperasi Syariah Arrahmah, yaitu :

- Simpanan pokok & wajib menggunakan akad mudharabah mutlaqah

Simpanan pokok ini dijadikan sebagai simpanan awal untuk modal atau saham para anggota koperasi, bagi yang mendaftar untuk menjadi keanggotaan koperasi, maka mereka wajib menyetorkan hanya satu kali pada saat pendaftaran dengan

setoran sejumlah Rp.200.000, ini merupakan simpanan pokok sebagai saham para anggota

- Simpanan wajib

Simpanan wajib adalah simpanan yang wajib disetorkan setiap bulan bagi para anggota koperasi, simpanan ini biasanya disetorkan sebanyak Rp.30.000/bulan, akan tetapi ketentuan dari koperasi adalah untuk simpanan wajib langsung dibayarkan dalam 1 tahun sekali, atau setara dengan Rp.360.0000/tahun.

Ada beberapa ketentuan yang berlaku bagi simpanan anggota, yaitu :

1. Untuk simpanan anggota, simpanan ini dapat diambil apabila anggota koperasi keluar dari lingkup koperasi tersebut.
2. Perhitungan simpanan pokok dan wajib dihitung sisa hasil usaha bagi hasil 10%, dan akan dibagikan setelah pajak.

- Simpanan Wajib khusus/sukarela menggunakan akad mudharabah mutlaqah simpanan ini adalah simpanan yang berupa investasi , simpanan ini bisa berbentuk sukarela, serta dapat diambil kapanpun , berikut ada beberapa ketentuannya :

1. Simpanan mulai dari 1juta rupiah

2. Simpanan akan diserahkan ke pihak koperasi yang akan dikelola oleh pihak yang berwenang sesuai dengan prinsip syariah
3. Pada saat tutup buku, maka bagi hasil akan diperhitungkan dari sisa hasil usaha sebanyak 40%, jadi semua anggota akan mendapatkan bagian tersebut.

Mekanisme Pembiayaan Taqsith

pembiayaan taqsith dapat diajukan apabila sudah menjadi anggota koperasi, seperti penjelasan sebelumnya, ada beberapa syarat untuk menjadi anggota, dengan menyetorkan setiap simpanan pokok dan wajib serta beberapa ketentuan lainnya, barulah resmi menjadi anggota koperasi syariah arrahmah, setelah resmi menjadi anggota, pembiayaan taqsith dapat diajukan.ada beberapa mekanisme yang harus dilakukan, yaitu :

- paham akan adab antar jual beli, serta tahu utang piutang yang benar sesuai dengan syariat islam
- mengikuti peraturan yang ada pada koperasi syariah arrahmah
- Bersedia mengisi formulir serta melengkapi syarat-syaratnya, yaitu
- fotocopy ktp suami istri (jika sudah menikah)
- fotocopy kartu keluarga
- fotocopy rekening listrik dan air
- pas foto suami istri (jika sudah menikah)

- slip gaji dan fotocopy buku tabungan/rek koran 3 bulan terakhir
- menyertakan denah lokasi rumah
- dan menyertakan agunan sesuai dengan syarat
- Melakukan analisa administrasi
- Melakukan survei kerumah dan tempat usaha bagi anggota yang memiliki usaha
- Melakukan pengecekan dan menganalisa jaminan
- Syarat produk yang dijualbelikan harus sesuai dengan syariat islam
- Jika setelah survey teah disetujui, maka dari pihak koperasi akan membelikan barang yang telah diajukan
- Setelah pihak koperasi melakukan pembelian barang, maka akad pembiayaan taqsith dilakukan
- Ketika telah selesai melakukan akad, anggota wajib membayarkan dp untuk dimasukkan ke angsuran bulan pertama
- Angsuran setiap bulan sangat wajib diperhatikan, dengan melakukan pembayaran melalui via offline maupun online
- Ketika terjadi keterlambatan dalam membayar angsuran melewati dari 4 minggu, maka sesuai dengan akad barang harus dititipkan di koperasi
- Ketika semua tunggakan sudah dibayarkan oleh anggota, barang akan dikembalikan.

- Ketika anggota tidak dapat membayar tunggakan selama 4 bulan sesuai dengan kesepakatan akad diawal, maka barang yang dititipkan akan dijual kembali sesuai dengan harganya
- Jika barang saat dijual terjadi kelebihan harga, maka sisanya akan diserahkan kepada anggota.

B. Analisis data

1. Wawancara

Adapun hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dari pengurus Koperasi Syariah Arrahmah selaku sekretaris yaitu Bapak Athif Rahman terkait dampak pandemi covid-19 terhadap pembiayaan taqsith di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin,

Koperasi Syariah Arrahmah berdiri pada tahun 2012, dengan mengeluarkan berbagai macam produk, serta menciptakan pembiayaan yang berbasis syariah, dengan tujuan untuk mensejahterakan para anggota

Salah satunya yaitu Pembiayaan taqsith atau pembiayaan secara kredit. Pembiayaan taqsith tentu sangat jauh berbeda dengan pembiayaan konvensional, inti dari pembiayaan tersebut sebenarnya sama saja, yang membedakan adalah pembiayaan taqsith ini merupakan pembiayaan yang mengutamakan sesuai dengan syariat islam, yang di mana pembiayaan tersebut jika para anggota/konsumen terjadi keterlambatan dalam membayar cicilan perbulan. hal ini tidak akan dikenakan denda, apalagi bunga. Berbeda dengan pembiayaan konvensional, pembiayaan konvensional adalah pembiayaan yang tidak menggunakan sesuai

dengan syariat islam, sangat beresiko bagi para anggota/konsumen, karena jika terjadi keterlambatan dalam membayar kredit setiap bulannya, akan dikenakan bunga + denda.

Pembiayaan taqsith menggunakan sistem yang sesuai dengan Al-quran dan hadist, pihak koperasi tidak akan menggunakan sistem bunga apalagi denda, karena itu dilarang oleh agama dan tidak sesuai dengan syariah islam.

Kami memiliki kebijakan jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran, yang di mana kebijakan tersebut tidak ada unsur zholim yaitu dengan cara memberikan keringanan serta kenyamanan dan ketegasan sampai anggota tersebut sanggup untuk membayar.

Setiap tahun pembiayaan taqsith semakin meningkat, karena pada setiap tahunnya baik anggota maupun konsumen juga semakin meningkat, jadi pembiayaan taqsith pun juga ikut meningkat, walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2019, akan tetapi pembiayaan taqsith tetap kembali normal dan mengalami peningkatan

Seiring berjalannya waktu dari 2019 hingga 2020, pembiayaan taqsith mengalami peningkatan, banyak orang yang minat akan pembiayaan taqsith ini. karena sistem nya yang ringan, tidak ada membebani suatu anggota ataupun konsumen, serta angsurannya yang mudah dan ringan serta yang sangat menarik perhatian masyarakat adalah kami tidak menggunakan sistem bunga riba ataupun denda.

saat pandemi covid-19 ini perekonomian anggota menjadi sejahtera, semakin banyak peminat akan pembiayaan taqsith, maka semakin banyak pula keuntungan yang di dapat.

2. Dokumentasi

Berikut, rangkuman penjualan produk pembiayaan taqsith pada tahun 2018 adalah:

Tabel 4.2

RANGKUMAN PENJUALAN PER PRODUK TAHUN 2018						
Bulan	Jumlah	TOTAL TAQSIT	MARGIN LANGSUNG	MARGIN TAQSITH	TOTAL MARGIN	Kontribusi Margin
Kendaraan R2	109	2.690.091.000	40.000.000	699.521.720	739.521.720	45%
Kendaraan R4	6	808.658.000	10.280.000	248.106.778	258.386.778	16%
Handphone	295	1.024.706.024	32.100.000	163.233.304	195.333.304	12%
Tanah/Rumah	5	493.212.000	5.650.000	156.712.000	162.362.000	10%
Usaha	39	473.644.000	7.101.000	111.938.240	119.039.240	7%
Elektronik	74	286.179.000	8.800.000	48.550.317	57.350.317	3%
KOMPUTER / LAPTOP	52	275.542.000	6.650.000	43.094.280	49.744.280	3%
Bahan Bangunan	24	108.868.000	2.932.000	21.676.116	24.608.116	1%
Prabotan Rumah Tangga	25	80.006.000	2.500.000	14.635.296	17.135.296	1%
LAIN-LAIN	25	84.710.000	2.900.000	13.363.076	16.263.076	1%
Sepeda	13	30.944.000	1.257.000	4.869.000	6.126.000	0%
	667	6.356.560.024	120.170.000	1.525.700.126	1.645.870.126	100%

Data bersumber dari : koperasi syariah arrahmah banjarmasin

Berikut, data penjualan pembiayaan taqsith pada tahun 2020 adalah:

Tabel 4.3

 BAD DEBT RATIO 					
	Awal Berdiri 01 Jan 2012	31 Des 2012	31 Des 2020	Pertumbuhan	% 9 th
Anggota	20 Orang	138 Orang	2207 Orang	2069 orang	1600%
Simpanan Anggota	Rp. 5.825.000	Rp. 36.824.950	Rp. 908.888.782	Rp. 872.063.832	2468%
Simpanan Sukarela	Rp. 40.000.000	Rp. 879.200.000	Rp. 3.556.000.000	Rp. 2.676.800.000	404%
Penjualan Taqsith		Rp. 919.495.589	Rp. 6.560.576.722	Rp. 5.641.081.133	713%
Pendapatan		Rp. 161.198.020	Rp. 1.599.249.039	Rp. 1.438.051.019	992%
SHU sebelum pajak		Rp. 110.761.648	Rp. 554.010.788	Rp. 443.249.140	512%
Aset Tetap		Rp. 29.286.300	Rp. 680.928.698	Rp. 651.642.398	2271%

Dapat kita lihat pada tabel diatas, total penjualan pada pembiayaan taqsith tahun 2020 pada saat pandemi covid-19 sebanyak Rp.6.560.576.722, seiring berjalannya waktu, berbanding dengan tahun sebelumnya, penjualan pada tahun 2020 ini terbilang paling banyak. hal ini menimbulkan dampak yang positif karena pembiayaan taqsith mengalami peningkatan pada saat pandemi covid-19

Berikut, data penjualan pembiayaan taqsith dari tahun 2017-2020 adalah :

Tabel 4.4

Tahun	Penjualan	Ket	Persentase (%)
2017	Rp. 4.255.167.000.00	Sebelum pandemi covid-19	0,00%
2018	Rp. 6. 356.560.024.00	Sebelum pandemi covid-19	49,38%
2019	Rp. 6.045.875.600.00	Saat pandemi covid-19	-4,89%
2020	Rp. 6.560.576.722.00	Saat pandemi covid-19	8,51%

Berdasarkan data di atas, pada tahun 2017 pembiayaan taqsith sebanyak Rp. 4.255.167.000.000, dan pada tahun 2018 pembiayaan taqsith meningkat sebanyak 49,38% yaitu menjadi Rp. 6.356.560.024.00, dan pada tahun 2019 pembiayaan taqsith mengalami penurunan dengan persentase sebanyak 4,89% yaitu sebesar Rp. 6.045.875.600.00, akan tetapi pada tahun 2020, pembiayaan taqsith meningkat sebanyak 8,51% yaitu sebesar Rp. 6.560.576.722.00

Hal ini terbukti jika penjualan semakin meningkat, maka keuntungan/laba juga semakin banyak, apabila penjualan mengalami penurunan, maka keuntungan/laba juga menurun

C. Hasil penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah Bagaimana Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembiayaan Taqsith adalah

Dampak covid-19 di seluruh dunia, baik dalam fisik, psikologis maupun lingkungan, memiliki dampak yang cukup besar terhadap perekonomian, meningkatnya pengangguran kemiskinan tak hanya di Indonesia akan tetapi berlaku di semua negara. (Aeni, 2021)

Dampaknya pandemi covid-19 ini membuat Pembiayaan taqsith meningkat pada saat pandemi, hal ini sangat menguntungkan bagi pihak koperasi, informan juga merasakan dampak yang positif terkait dampaknya pandemi covid-19 terhadap pembiayaan taqsith ini, karena di saat lembaga keuangan bank maupun non bank mengalami penurunan pada saat pandemi covid-19, justru pembiayaan taqsith yang meningkat ini membawa mereka ke prekonomian yang lebih sejahtera..

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat jelas bahwa dampaknya pandemi covid-19 membawa ke arah yang lebih positif terhadap pembiayaan taqsith, karena semakin banyak peminat pembiayaan taqsith, maka semakin banyak pula keuntungan yang didapat oleh pihak koperasi, terbukti pada data tabel IV.

Alasan terkuat pembiayaan taqsith semakin meningkat ialah, karena persyaratannya yang sangat mudah, pihak anggota yang saling menghargai akan toleransi dan ramah, dan jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran, maka pihak koperasi akan memberikan keringanan, serta pembiayaan yang disalurkan ialah pembiayaan yang berdasarkan Al-quran dan hadist.

Pandemi covid-19 memiliki dampak yang positif terhadap Pembiayaan taqsith, yang di mana ketika hampir semua pembiayaan dalam lembaga keuangan bank maupun non bank mengalami krisis perekonomian, justru pembiayaan taqsith tidak, alhasil pihak koperasi mampu untuk mensejahterakan perekonomian anggota walaupun pada saat pandemi berlangsung. Dampak adalah suatu keyakinan akan mempengaruhi sesuatu kepada orang lain, hal ini bertujuan agar mau mengikuti keinginan orang yang mempengaruhi tersebut. Sedangkan positif di artikan sebagai sesuatu hal yang bagus, nyata, dan semua yang berkaitan dengan hal-hal yang baik. Biasanya positif lebih mengutamakan kebahagiaan dari pada kesedihan. Singkatnya, Dampak positif adalah datangnya suatu pengaruh yang baik atau memberikan kesan yang baik. (pratiwi, 2017, hlm. 91)

Dampak pandemi covid-19 terhadap pembiayaan taqsith di koperasi syariah arrahmah banjarmasin ini memiliki dampak yang positif dan mampu bangkit dari

krisisnya ekonomi, mereka tetap mau berusaha serta semangat mereka yang selalu mempromosikan produk pembiayaan taqsith mereka.

Koperasi syariah arrahmah yang menyalurkan pembiayaan taqsith guna untuk mensejahterakan perekonomian anggota/masyarakat, dengan demikian, semakin banyak peminat terhadap pembiayaan taqsith ini.

Koperasi syariah arrahmah menganut sistem berdasarkan alquran dan hadist tujuan mereka untuk mensejahterakan umat atau anggota dan mereka tidak ingin ada pihak yang terzholimi

3. Alasan meningkatnya Pembiayaan Taqsith di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

b. Produk (pembiayaan taqsith)

Produk merupakan bagian terpenting dalam setiap barang yang kita jual, maka dari itu, produk yang ada di koperasi syariah arrahmah yaitu pembiayaan taqsith, memiliki sisi dampak positif untuk menarik perhatian masyarakat, yang semakin tahun meningkat.

Terutama dari persyaratan dan sistem nya yang ringan, tidak ada membebani suatu anggota ataupun konsumen, serta angsurannya yang mudah dan ringan serta yang sangat menarik perhatian masyarakat adalah kami tidak menggunakan sistem bunga riba ataupun denda. (Wawancara, 2022)

Dari jawaban pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa produk memiliki nilai penting dalam setiap barang yang kita jual, dengan

mengutamakan pembiayaan yang sesuai dengan syariat islam, hal inilah yang membuat masyarakat berminat akan pembiayaan taqsith ini.

Bisnis merupakan salah satu dari banyak aspek kehidupan yang dibahas dalam Al-Qur'an dari sudut pandang Islam. Allah SWT berfirman dalam (Q.S Al-A'raf: 10).

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشٌ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Sesungguhnya Kami menciptakan kamu di bumi dan mencari nafkah untuk kamu. Kamu hampir tidak bersyukur.

Dalam konteks Islam, bisnis atau usaha merupakan bentuk ibadah untuk menyeimbangkan aspek materi dengan kebutuhan hidup di dunia atau akhirat. Allah SWT berfirman dalam (Q.S Al-Qhasas : 77).

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Maka carilah rumah masa depan dengan (harta) yang Allah berikan kepadamu. Dan jangan lupakan bagianmu di dunia ini. Tetapi berbuat baiklah, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu. Di dalam dunia. Tanah: Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang suka bercanda.

Semua ayat ini menjadi bukti atau pengingat manusia untuk bekerja keras dan mencari keuntungan dari semua sumber daya yang diberikan oleh Allah SWT di dunia ini. Berbisnis merupakan salah satu kegiatan ekonomi

yang dianjurkan berdasarkan ketiga untaian tersebut, sehingga praktik berwirausaha adalah “ibadah” (agama) kepada Allah SWT bila dilakukan menurut ajaran Islam. (Ahmad, 2019).

c. Manfaat

Manfaat juga hal yang terpenting di setiap produk yang kita jual, manfaat yang ada dalam pembiayaan taqsith ini guna untuk mensejahterakan bagi pihak koperasi, dan menguntungkan bagi anggota yang mengajukan pembiayaan taqsith ini, karena pembiayaan taqsith adalah suatu produk atau pembiayaan guna untuk membantu masyarakat yang ingin membeli suatu barang namun tidak sanggup membeli secara tunai

d. Kebijakan

Selain memiliki produk yang menarik perhatian masyarakat dan manfaat yang baik, koperasi syariah juga memiliki kebijakan yang membuat pembiayaan taqsith semakin meningkat.

Jika ada anggota/konsumen yang tidak mampu untuk membayar, maka diwajibkan untuk melapor ke pihak koperasi syariah arrahmah terlebih dahulu. Lalu pihak koperasi akan memberikan keringanan dengan setiap bulannya, lalu pihak koperasi syariah arrahmah akan menunggu sampai anggota/konsumen itu sanggup untuk membayar, ini solusi terbaik jika ada anggota yang tiba-tiba tidak sanggup untuk membayar, maka pihak koperasi akan memberikan keringanan untuk mereka.